

MILIK PERPUSTAKAAN  
UNISMUH MAKASSAR

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS  
RASIO KEUANGAN PADA PT. HADJI  
KALLA CABANG MAROS**

SKRIPSI



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR	
LEMBAGA PERPUSTAKAAN & PENERBITAN	
Tgl. Terima	09-09-2022
Nomor Slip	1 EXP
Jumlah	Sumb. Alumni
Nomor	P/0560/MAN/22 CO
No. Kustodian	NAW

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERBASIS  
RASIO KEUANGAN PADA PT. HADJI  
KALLA CABANG MAROS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
SKRIPSI  
MAKASSAR**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**NAWALINDA AGUSTINA  
NIM: 105721127818**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2022**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

**"Q.S AL-INSYIRAH :6-8"**

(Nawalinda Agustina)

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku dan seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, nasehat dan kasih sayang serta senantiasa mendoakan keberhasilan di setiap langkahku serta karya ilmiah ini kupersembahkan untuk almamaterku tercinta.



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

*Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar*

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Judul Penelitian : Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Keuangan  
Pada PT. Hadji Kalla Cabang

Nama Mahasiswa : Nawalinda Agustina

No. Stambuk/ NIM : 105721127818

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan  
panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Agustus 2022 di  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 22 Muharram 1444 H  
28 Agustus 2022 M

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Muhammad Nur Abdi, SE., M.M  
NIDN: 0907018605

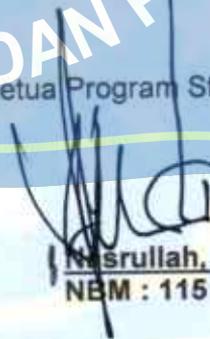
A. Nur Fitrianti, SE., M. Si  
NIDN: 0903058703

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM : 651 507



M. Nurullah, S.E., M.M  
NBM : 115 1132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama Nawalinda Agustina, NIM:105721127818 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0019/SK-Y/61201/091004/2022 M, Pada tanggal 22 Muharram 1444 H / 20 Agustus 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 22 Muharram 1443 H  
28 Agustus 2022 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. Ambo Asse, SE., MM  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an., SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC  
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Dr. Agussalim HR, S.E., M.M
  2. Drs. H. A. Muhiddin Daweng, M.M
  3. Muhammad Nur Abdi, S.E., M.M
  4. Abdul Khaliq, S.E., M.Ak

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM. 651 507



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nawalinda Agustina  
Stambuk : 105721127818  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Keuangan Pada PT. Hadji Kalla Cabang Maros

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli HASIL karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 28 Agustus 2022 M

Yang membuat pernyataan,

  
METERAL  
TEMPER  
Nawalinda Agustina  
N: 105721127818

Mengetahui,



Dekan

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
NBM : 651 507

Ketua program Studi

  
Nasrullah, SE., MM  
NBM : 115 1132

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nawalinda Agustina  
NIM : 105721127818  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Keuangan Pada PT. Haji Kalla Cabang Maros**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 28 Agustus 2022

Yang Membuat Pernyataan,



  
**Nawalinda Agustina**  
NIM: 105721127818

## ABSTRACT

**NAWALINDA AGUSTINA. 2022. *Financial Ratio-Based Financial Performance Analysis at PT Hadji Kalla Maros Branch. Supervised by: Muhammad Nur Abdi and A. Nur Fitriani.***

The purpose of the study was to analyze financial performance based on financial ratios at PT Hadji Kalla, Maros Branch. Data collection uses secondary data from the financial statements of PT Hadji Kalla Maros Branch.

The population used is the financial report of PT Hadji Kalla Maros Branch and the sample used in this study is 5 years from 2017 to 2021. The research method used is the *t* statistical test basically shows how far the influence of one explanatory variable (independent) individually in explain the variation of the dependent variable. And the coefficient of determination ( $R^2$ ) is intended to determine the best level of accuracy in regression analysis, where it is indicated by the magnitude of the coefficient of determination ( $R^2$ )

The results of this study indicate that the liquidity ratio variable has a positive and significant effect on financial performance, and the profitability ratio has a positive and significant effect on financial performance.

**Keywords:** Financial Performance

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Tingkat Literasi *Financial Technology (Fintech)* Mahasiswa Ekonomi Terhadap Literasi Saham Di Universitas Muhammadiyah Makassar" dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua terkasih Bapak Sabardi dan Ibu Nukrah, saya ucapkan kepada keluarga atas segala cinta dan kasih sayang serta pengorbanan yang telah diberikan serta segenap doa yang dipanjatkan dalam mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh keikhlasan. Juga untuk sahabatku dan keluarga tercinta atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Muhammad Nur Abdi, SE, M.M, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi ini selesai dengan baik.
5. Ibu Nur Fitrianti, SE, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Bapak Muh Nur Rasyid, SE., MM., MM selaku Penasehat Akademik yang senantiasa membimbing penulis selama masa perkuliahan.
8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
9. Teman-temanku MAN 18 G, Ririn, Rahma, Sindy yang selalu menemaniku berjuang dan selalu memberikan dukungan dan bantuan baik materil dan moril selama ini.
10. Terima kasih teruntuk semua rekan, sahabat dan saudara yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran,

motivasi dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Nashrun min Allahu wa Fathun Kariem, Billahi fii Sabill Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu alaikum Wr. Wb.*

Makassar, Penulis

Nawalinda Agustina

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
SURAT PERNYATAAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	xi
ABSTRACT .....	xii
DAFTAR ISI .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Tinjauan Teori .....	10
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	10
2. Tujuan Laporan Keuangan .....	11
3. Jenis-jenis laporan keuangan .....	12
4. Pengertian kinerja keuangan .....	14
5. Defenisi kinerja .....	16
6. Manfaat Pengukuran kinerja .....	17
7. Hubungan Antara Analisis Keuangan Dengan Kinerja Perusahaan .....	18

8. Pengukuran Kinerja .....	20
9. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	21
B. Tinjauan Empiris .....	26
C. Kerangka Pikir .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis penelitian .....	30
B. Lokasi dan waktu penelitian .....	30
C. Jenis dan sumber data .....	31
D. Populasi dan sampel.....	31
E. Metode pengumpulan data.....	32
F. Defenisi operasional variable.....	32
G. Metode analisis data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran umum objek penelitian.....	34
B. Hasil penelitian.....	41
C. Pembahasan.....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan usaha di era globalisasi semakin pesat, banyak usaha-usaha baru yang bermunculan. kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. keuntungan/laba ini, digunakan perusahaan untuk mempertahankan usahanya. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan kinerja keuangannya untuk bisa mempertahankan usahanya tersebut.

Perusahaan secara periodic selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan rugi-laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas. Tetapi, sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan. Penyajian laporan keuangan terdiri dari beberapa komponen, yaitu: (a) laporan posisi keuangan pada periode, (b) laporan laba rugi komprehensif selama periode, (c) laporan perubahan ekuitas

selama periode, (d) laporan arus kas selama periode, (e) catatan atas laporan keuangan.

Pertumbuhan ekonomi daerah akan merangsang meningkatnya pendapatan penduduk di daerah yang bersangkutan, seiring dengan meningkatnya pendapatan asli daerah, pemberdayaan asli daerah, laju pertumbuhan penduduk, kontribusi angkatan kerja dimana pertumbuhan ekonomi ini untuk mencapai suatu wilayah dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, strategis dan kebijakan ekonomi pembangunan berfokus pada sektor strategis dan potensial pada wilayah baik sektor riil, finansial maupun infrastruktur agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

sumber informasi yang digunakan oleh investor adalah Laporan Keuangan perusahaan untuk mengetahui informasi kinerja keuangan suatu perusahaan baik atau tidaknya. Informasi yang diperoleh pada Laporan keuangan belum sepenuhnya dapat dipergunakan secara langsung, akan tetapi diperlukan analisis lanjutan terhadap laporan keuangan tersebut sehingga dapat memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja perusahaan tersebut. Beberapa alat ukur yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan, yaitu salah satunya dengan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dilakukan dengan membandingkan antara satu pos laporan keuangan dengan pos laporan keuangan lainnya dalam satu periode tertentu yang memiliki hubungan yang relevan. Dan hasil dari rasio ini yang digunakan untuk melihat posisi keuangan perusahaan dan perkembangan usaha pada perusahaan tersebut. Kasmir (2011:116) mengatakan bahwa dalam praktiknya, walaupun rasio keuangan yang digunakan memiliki fungsi dan kegunaan yang cukup banyak bagi perusahaan dalam mengambil

keputusan, bukan berarti rasio keuangan yang dibuat sudah menjamin 100% kondisi dan posisi keuangan yang sesungguhnya. Artinya kondisi keuangan yang sesungguhnya belum tentu terjadi seperti hasil perhitungan yang dibuat.

Seperti pendapat Mangdalena K (2012), bahwa pengukuran kinerja keuangan tidak hanya indikator keuangan tetapi termasuk indikator non keuangan yang berfungsi untuk melihat pengukuran tindakan kinerja keuangan dan berdampak pada peningkatan kualitas. Jika sarana dan prasarana memadai maka masyarakat dapat melakukan aktivitas sehari-hari secara aman dan nyaman yang akan berpengaruh pada tingkat produktifitasnya yang semakin meningkat, dan dengan adanya infastruktur yang memadai akan menarik investor untuk membuka usaha di daerah tersebut. Dengan bertambahnya belanja modal maka akan berdampak pada periode yang akan datang yaitu produktifitas masyarakat meningkat dan bertambahnya investor akan meningkatkan pendapatan asli daerah. Dengan ditambahnya infastruktur dan perbaikan infastruktur yang ada oleh pemerintah daerah diharapkan akan memacu pertumbuhan perekonomian di daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah akan merangsang meningkatnya pendapatan penduduk di daerah yang bersangkutan, sering meningkatnya pendapatan asli daerah sehingga berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Karen berkurangnya jumlah pengangguran. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Perubahan kebijakan pada rasio profitabilitas dapat mempengaruhi terhadap laba yang di dapat oleh perusahaan, terutama besaran pajak yang apabila berubah. Tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan meningkatkan daya saing perusahaan. Perusahaan yang memiliki

profitabilitas yang tinggi akan melakukan ekspansi usaha sehingga membuka kesempatan investasi yang baru.

Penilaian kinerja keuangan sangat penting dilakukan oleh perusahaan, karena dengan mengetahui kinerja keuangan maka dapat dijadikan acuan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan keuangan. Selain itu, kinerja keuangan juga dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan seperti kreditor dan investor. kreditor menggunakannya sebagai bahan pertimbangan untuk memberitau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, sedangkan investor menggunakannya dalam penentuan kebijaksanaan penanaman modalnya.

Untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut. laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan memang memberikan informasi posisi dan kondisi keuangan perusahaan akan tetapi laporan tersebut perlu dianalisa lebih lanjut dengan alat analisa keuangan yang ada untuk mendapatkan informasi yang lebih berguna dan lebih spesifik dan menjelaskan posisi dan kondisi keuangan perusahaan.

Media yang dapat dipakai untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan dan pengelolaan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya sehingga dapat digunakan untuk membantu para pemakai didalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat. Laporan keuangan digunakan oleh manajer untuk meningkatkan kinerja oleh kreditor untuk mengavaluasi kemungkinan

dibayarnya pinjaman dan oleh pemegang saham untuk meramalkan laba, deviden, dan harga saham. perusahaan yang mampu menunjukkan keunggulan kompetitifnya dan memperoleh keuntungan yang maksimum, serta mampu merebut pangsa pasar yang tinggi akan berdampak baik terhadap perusahaan itu sendiri, terutama dari sisi keuangan perusahaan. Keuntungan di peroleh akan memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan sebuah perusahaan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan manajemen, menunjukkan arah, memonitor dan mengevaluasi pencapaian kinerja, serta melakukan tindakan korektif untuk memperbaiki kinerja.

Berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 pemerintah pusat maupun pemerintah daerah wajib menerapkan standar akuntansi pemerintah (SAP) berbasis aktual dalam menyusun laporan keuangan. Berdasarkan Permendagri nomor 64 tahun 2013, penerapan SAP berbasis aktual bagi pemerintah daerah yang meliputi pemerintah dan provinsi dan pemerintah kabupaten/kota, wajib dimulai pada tahun anggaran 2015. Tujuan penerapan SAP berbasis aktual pada pemerintah daerah, sehingga dapat meningkatkan manfaat laporan keuangan bagi para pemangku kepentingan dalam mengukur kinerja keuangan sebagai indikator untuk menilai akuntabilitas dan transparansi pemerintah daerah.

kinerja keuangan sangat penting guna mempertahankan kesuksesan perusahaan pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros yang mempunyai posisi yang beda-beda dengan tanggung jawab dan fungsi mereka masing-masing.

Akibat dari pandemik Covid-19 menyebabkan lemahnya aktivitas perekonomian sekaligus merubah sistem perekonomian di seluruh Negara, selain itu dampak yang dihadapi pada masing-masing Negara beraneka ragam antara Negara yang satu dengan Negara yang lainnya. Virus ini memberikan dampak positif pada perusahaan yang bergerak di bidang perusahaan, kebersihan, dan produk makanan. Hal ini terjadi karena omsek penjualan dalam industri tersebut mengalami peningkatan. Sedangkan dampak negatif yang dialami oleh perusahaan di sektor perbankan disebabkan karena banyaknya modal asing yang menarik investasinya sehingga sektor tersebut mengalami kerugian.

Dampak pandemik Covid-19 ini juga dirasakan oleh beberapa perusahaan besar di Indonesia, dimana pihak otoritas keuangan (OJK) memetakan sejumlah sektor yang menjadi potensial *losers* dan *winner* akibat pandemik Covid-19. Sektor yang berpotensi menjadi *winner* yakni UMKM, jasa logistik, jasa telekomunikasi, elektronik, makanan dan minuman, kimia farmasi, alat kesehatan, dan tekstil. Sedangkan sektor yang berpotensi *losers* adalah sektor pariwisata, konstruksi, transportasi darat laut udara, pertambangan, keuangan, dan otomotif.

Walaupun ada beberapa perusahaan yang bertahan di masa pandemik Covid-19, namun ada pula perusahaan yang terancam gulung tikar, hal itu

dikarenakan permintaan produk yang terus menurun, sedangkan pengeluaran yang ditanggung oleh perusahaan semakin besar. Dengan adanya permintaan konsumen yang menurun selama pandemic Covid-19, maka tidak sedikit dari beberapa perusahaan yang mengalami penurunan penjualan yang terbilang cukup tinggi sehingga dapat menyebabkan kinerja keuangan perusahaan tersebut ikut menurun.

Tidak hanya penjualan saja yang menurun, jumlah produksi pun ikut menurun, hal ini dinyatakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang mencatat produksi dan penjualan sektor otomotif Indonesia anjlok pada triwulan II/2020 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) Kecuk Suharianto mengatakan produksi mobil turun cukup dalam, hanya 41.520 unit. Turun 87,34 % dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Sedangkan secara tahunan (Dari tahun ke tahun) turun 85,02 %.

Berdasarkan dari fenomena yang ada maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perbedaan kinerja perusahaan otomotif dengan melihat sisi potensi pada masa sebelum dan saat adanya pandemi covid-19 dengan mengumpulkan beberapa rasio-rasio keuangan.

Menurut (Zakarsyi, 2008), kinerja keuangan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dari suatu dari perusahaan. Salah satu ditinjau dalam rancangan penilaian kinerja adalah meningkatnya penjualan. Semua hal itu dapat dibayangkan dalam suatu laporan yang menggambarkan finansial perusahaan dari suatu periode tertentu. Laporan tersebut biasanya disebut laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang

mencerminkan suatu kondisi laporan keuangan dari suatu perusahaan, dan informasi tersebut tidak jauh dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan.

Ada beberapa faktor penyebab yang dapat mempengaruhi perkembangan perusahaan di masa pandemi Covid-19 salah satunya dikarenakan ada pembatasan perjalanan dan pembatasan sosial (PSBB) di beberapa daerah dalam rangka penyebaran virus Covid-19.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis cenderung untuk mengadakan suatu penelitian dan mengangkat judul tentang "Analisis Kinerja Keuangan Berbasis Rasio Keuangan Pada PT. Hadji Kalla Cabang Maros"

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros ditinjau dari rasio likuiditas.
2. Bagaimana kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros ditinjau dari rasio profitabilitas.

#### **C. Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dan kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros.

2. Untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan ditinjau dari rasio Profitabilitas pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros.

#### D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang di kemukakan dalam penulisan ini adalah :

1. Bagi penulis

Dapat menjadi referensi dan gambaran untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Bagi perusahaan

Dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan serta pengambilan keputusan keuangan perusahaan di masa yang akan datang melalui kinerja keuangan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi dalam menganalisis dan mengembangkan model penelitian ini.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. Pengertian Laporan keuangan

Secara umum kinerja keuangan (performance) dapat dipahami sebagai prestasi yang dapat dicapai oleh organisasi dalam periode tertentu. Bastian (2006) mendefinisikan kinerja sebagai gambaran pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi.

Pengertian laporan keuangan sangat erat hubungannya dengan akuntansi karena laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yaitu berupa ringkasan atau ikhtisar peristiwa-peristiwa keuangan suatu perusahaan untuk sesuatu periode tertentu.

Adapun kinerja keuangan pemerintah daerah adalah gambaran pencapaian atas suatu kegiatan atau program atau kebijakan yang telah direncanakan oleh pemerintah daerah selama periode tertentu yang dapat diukur menggunakan indikator keuangan (Halim dan Kusufi, 2012). dengan demikian, kinerja keuangan pemerintah daerah merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk menilai tingkat pencapaian hasil kerja pemerintah daerah atas program atau kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Menurut Mardismo (2018), Tujuan pengukuran kinerja keuangan pemerintah daerah adalah untuk memperbaiki kinerja pemerintah daerah,

mengalokasikan sumber daya dan pembuatan keputusan, serta mewujudkan pertanggung jawaban publik dan memiliki komunikasi kelembagaan. Pada sisi yang lain, hasil pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan oleh pemerintah daerah sebagai dasar dalam mengatur dan mengeksplorasi sumber-sumber keuangan asli daerah untuk melaksanakan sistem pemerintah, pembangunan daerah, serta pelayanan kepada masyarakat.

Harahap (2011:190) mengungkapkan analisis laporan keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat ghubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kualitatif maupun data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Tujuan analisis laporan keuangan mempunyai maksud untuk menegaskan apa yang diinginkan atau diperoleh dari analisis yang dilakukan. Dengan adanya tujuan, analisis selanjutnya akan dapat terarah, memiliki batasan dan hasil yang ingin di capai.

## 2. Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat dengan maksud untuk memberikan gambaran atau laporan kemajuan secara periodik yang dilakukan pihak manajemen atau akuntan. Tujuan laporan keuangan menurut agnes sawir sebagai

Tujuan keseluruhan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit. Tujuan khusus laporan keuangan adalah menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan perubahan posisi keuangan lainnya secara

wajib. Serta sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum, sebagai berikut:

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dalam Standar Akuntansi Keuangan menjelaskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

### 3. Jenis-Jenis Laporan keuangan

Adapun jenis-jenis laporan keuangan yaitu :

#### a. Neraca

Laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada waktu tertentu. Neraca menyajikan dalam data historikal aktiva yang merupakan sumber operasi perusahaan yang dijalankan, utang

yaitu kewajiban perusahaan, dan modal dari pemegang saham perusahaan.

b. Laporan laba rugi

Laporan keuangan yang berisikan informasi tentang keuntungan atau kerugian yang diderita oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu. Pada laporan ini menyajikan pada data pendapatan sebagai hasil usaha perusahaan dan beban sebagai pengeluaran operasional perusahaan.

c. Laporan perubahan posisi keuangan

Biasanya disebut daftar sumber dan penggunaan data, menunjukkan asal kas dan diperoleh dan bagaimana di gunakanya. Laporan perubahan posisi keuangan menyediakan latar belakang historis dari pola aliran dana. Laporan ini terbagi menjadi dua yaitu, laporan perubahan modal kerja menyajikan data-data aktiva lancar dan utang lancar, sedangkan laporan arus kas menyajikan data-data mengenai arus kas dari kegiatan operasional, kegiatan investasi, kegiatan keuangan/pembiayaan, dan saldo kas awal, serta saldo kas akhir.

d. Catatan dan laporan lain sebagai penjelasan bagi laporan keuangan

Catatan dan laporan lain merupakan bagian integral yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Catatan-catatan ini tergantung pada kebijakan akuntansi digunakan pada waktu mempersiapkan laporan keuangan dan memberi tambahan detail mengenai beberapa di laporan keuangan. Misalnya, laporan harga pokok produksi, laporan perubahan modal atau laba ditahan, laporan kegiatan keuangan.

#### 4. Pengertian kinerja keuangan

Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan dan mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan menggambarkan tentang kondisi keuangan suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan merupakan indikator yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan. Selain itu kinerja keuangan merupakan indikator yang digunakan investor sebelum melakukan investasi penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan perusahaan.

Dalam suatu kegiatan bisnis kita selalu dihadapkan pada berbagai persoalan atau masalah yang memerlukan keputusan yang cepat dan tepat. Dalam bisnis setiap permasalahan akan berdampak ekonomis yaitu keuntungan dan kerugian. Agar seorang manajer mampu mengambil keputusan yang tepat maka ia perlu mencari dan menghasilkan yang terbaik. Informasi tersebut digunakan oleh pihak manajemen dalam mengelola perusahaan, pedoman perencanaan dan pengendalian agar tindakan dan keputusan manajemen mencapai hasil yang optimal. Laporan keuangan merupakan sumber informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui perkembangan perusahaan. Posisi dan kondisi keuangan perusahaan dapat diketahui dengan menelaah dan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut sehingga kita dapat menilai kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu. Pada umumnya perusahaan didirikan untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dengan biaya tertentu dan dapat beroperasi dalam jangka waktu yang tidak terbatas. Untuk memastikan bahwa tujuan

tersebut tercapai maka perlu dilakukan pengukuran rasio keuangan yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan merupakan dasar untuk dapat menginterpretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan bisa dikatakan suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk menilai efisien dan efektifitas dan aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran agar dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba . Kinerja keuangan merupakan hasil kerja suatu perusahaan yang dapat dilihat dalam kondisi keuangan perusahaan sesuai periode tertentu. Adapun aspek penghimpunan dan penyaluran dana dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas keuangan. Kinerja keuangan dapat diartikan sebagai bentuk prestasi perusahaan yang berupa hasil dalam mencapai berbagai kegiatan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan melaksanakan standar akuntansi keuangan secara baik dan benar.

Menurut Fahmi (2014:239) "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan, secara baik dan benar". Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis rasio kinerja keuangan yang sering digunakan dalam perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan suatu informasi yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur bagi seorang investor untuk mengambil keputusan apakah mempertahankan investasinya maupun mencari alternatif lain.

Oleh karena itu, fungsi pembuatan keputusan dari manajer keuangan dapat dibagi menjadi 3 area utama yaitu keputusan dengan investasi, pendanaan, dan aktiva. Teori tersebut menyatakan bahwa manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan yang penting dilakukan bagi suatu perusahaan agar dapat diketahui bagaimana keadaan keuangan perusahaan, baik itu mengenai keputusan investasi perusahaan maupun pendanaan perusahaan.

Sehubungan dengan pengertian di atas yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, maka laporan keuangan meliputi neraca, laporan rugi laba dan ditambahkan laporan perubahan modal, semua ini menggambarkan tentang posisi keuangan perusahaan.

#### 5. Definisi Kinerja

Kata kinerja adalah singkatan dari Kinetika Energi Kena yang dalam bahasa Inggris disebut dengan *performance*. Dalam hal ini, kata *performance* atau "*actual performance*" yang artinya suatu prestasi kerja atau prestasi sebenarnya yang dicapai oleh seseorang dalam menjalankan tugas-tugasnya. Dalam konteks manajemen pengertian kinerja adalah suatu prestasi kerja atau hasil kerja seseorang berdasarkan kuantitas dan kualitas yang dicapainya dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diterima. Terdapat beberapa definisi kinerja, yaitu :

- a. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995 : 503), yaitu :  
"Sesuatu yang dicapai/prestasi yang diperlihatkan/kemampuan kerja"
- b. Berdasarkan *Webster New Word Dictionary* , kinerja adalah  
"Performance is the act performing/something done or performed".  
Dari kedua definisi diatas, dapat diambil kesimpulan pengertian kinerja adalah suatu kemampuan atau prestasi yang dicapai dalam melaksanakan suatu tindakan tertentu.

Menurut David C. Mc Clelland, berikut ini ada 6 karakteristik seseorang yang memiliki kinerja tinggi yaitu sebagai berikut:

- a) Mempunyai rasa tanggungjawab yang tinggi terhadap tugas dan pekerjaannya
- b) Berani mengambil dan menanggung risiko dalam pekerjaan
- c) Memiliki tujuan yang wajar dan masuk akal dalam bekerja
- d) Mempunyai rencana kerja yang komprehensif dan berupaya untuk mewujudkan suatu tujuan yang ingin dicapai
- e) Memanfaatkan feedback yang kongkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya
- f) Mencari kesempatan untuk mewujudkan rencana yang telah dibuat.

#### 6. Manfaat Pengukuran Kinerja

Menurut R.A. Supriyanto (1995:242), jika didesain dan diimplementasikan dengan baik, pengukuran kinerja dapat memberikan manfaat penting pada perusahaan sebagai berikut :

- a. Menelusuri kinerja dibandingkan dengan harapan-harapan para konsumen sehingga perusahaan dekat dengan para konsumennya dan

mendorong semua orang dalam perusahaan terlibat dalam usaha memuaskan para konsumennya.

- b. Menjamin keterkaitan antara rangkaian para konsumen internal dan para pemasok internal. Keterkaitan ini dapat mengurangi persaingan lintas fungsional dalam perusahaan dan dapat meningkatkan kerja sama untuk mencapai tujuan organisasi.
- c. Mengidentifikasi pemborosan dalam berbagai bentuk dan mengarah kepada pengurangan atau pengeliminasian pemborosan.
- d. Membuat tujuan strategis lebih kongkrit sehingga dapat meningkatkan pemahaman terhadap organisasi.
- e. Membangun konsensus untuk mengubah perilaku yang mendukung pencapaian keselarasan tujuan.
- f. Memungkinkan keterkaitan antara akuntansi aktivitas dengan ukuran ukuran kinerja.
- g. Memusatkan perhatian pada *driver-driver* biaya.

#### 7. Hubungan antara Analisis Laporan keuangan dengan kinerja Perusahaan

Tingkat kesehatan merupakan alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur kinerja suatu perusahaan. Performa suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari laporan tersebut dapat diketahui keadaan finansial dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan adalah hasil proses pencatatan akuntansi keuangan. Laporan keuangan itu berisi informasi tentang prestasi perusahaan dibidang keuangan pada masa lampau. Laporan keuangan

yang utama yaitu neraca dan perhitungan rugi-laba. Namun, dalam praktek sering diikutsertakan beberapa laporan lain untuk memperjelas, misalnya laporan perubahan modal atau laporan laba yang ditahan, laporan perubahan modal kerja, perhitungan harga pokok, dan lainlain. Neraca memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Perhitungan rugi-laba menunjukkan hasil aktivitas perusahaan selama satu periode. Laporan keuangan merupakan bagian penting dari informasi keuangan bagi pimpinan perusahaan, investor, kreditur, pemerintah dan pihakpihak lain yang berkepentingan. Dua buah laporan keuangan yang terpenting adalah neraca (balance sheet) dan perhitungan rugi-laba (income statement).

Sofyan Syafri Harahap (2015:4) memberikan keterangan neraca yaitu menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada satu tanggal tertentu. Neraca menggambarkan posisi harta, utang, dan modal pada tanggal tertentu. sedang daftar yang memuat perincian tentang pendapatan perusahaan yang berasal dari penjualan barang dagangan atau jasa dan tentang perincian beban yang dipikul oleh perusahaan beserta besar laba bersih atau rugi bersih perusahaan selama suatu periode akuntansi disebut perhitungan laba.

Dalam prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia (Ikatan Akuntan Indonesia, 2007:11) dikatakan bahwa laporan keuangan ialah neraca dan perhitungan rugi-laba serta segala keterangkanketerangan yang dimuat dalam lampiranlampirannya antara lain laporan sumber dan penggunaan dana-dana. Sedangkan menurut Toto Prihadi (2014:44) mengemukakan

bahwa laporan keuangan adalah hasil (output), sedangkan masukannya (input-nya) berupa transaksi bisnis. Supaya masuk kedalam sistem

## 8. Pengukuran kinerja keuangan

Adapun rasio yang di gunakan untuk mengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas :

### a. Return On Asset (ROA)

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{NetIncome}}{\text{TotalAsset}}$$

### b. Return On Equity (ROE)

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{EarningAfterTax}}{\text{TotalEquity}}$$

Menurut Sumarsan (2013:45), *return on asset dan return on equity* menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak, dan rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih.

Fahmi (2012:2) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah salah satu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Prastowo yang dikutip oleh Prayitno (2010:9) menyebutkan unsur dari kinerja keuangan perusahaan sebagai berikut: Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan disajikan pada laporan keuangan yang di sebut laporan laba rugi., penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai

ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran lainnya. Unsur yang langsung berkaitan dengan pengukuran penghasilan bersih ini adalah penghasilan (*income*) dan beban (*expense*).

Ada tiga macam ukuran yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja sesuai kuantitatif (Mulyadi dikutip dalam Prayitno 2010:9), yaitu:

a) Ukuran Kriteria Tunggal

Ukuran kriteria tunggal (*single criteria*) adalah ukuran kinerja yang hanya menggunakan satu ukuran untuk menilai kinerja manajer

b) Ukuran Kriteria Beragam

Ukuran kriteria beragam (*multiple criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran untuk menilai kriteria manajer

c) Ukuran Kriteria Gabungan

Ukuran kriteria gabungan (*composite criteria*) adalah ukuran kinerja yang menggunakan berbagai macam ukuran, untuk memperhitungkan bobot masing-masing ukuran dan menghitung rata-rata sebagai ukuran yang menyeluruh kinerja manajer.

## 9. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Pada dasarnya jumlah angka-angka rasio sangat banyak, karena dapat dibuat berdasarkan kebutuhan penganalisa.

mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisa laporan keuangan merupakan

suatu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengantujuan untuk menentukan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Tujuan dari analisis rasio adalah untuk dapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, keefektifan operasi serta derajat keuntungan suatu perusahaan (*profitability* perusahaan), tujuan dari manfaat analisis laporan keuangan, yaitu:

- a) Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode.
- b) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi keuangan perusahaan.
- c) Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki
- d) Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan ke depan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini
- e) Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal.

Menurut S. Munawir (2004:68-69) mengatakan bahwa angka-angka rasio dapat dikelompokkan menjadi 2 golongan, golongan pertama adalah berdasarkan sumber data keuangan dan penggolongan yang kedua adalah didasarkan pada tujuan dari penganalisa. berdasarkan sumber datanya angka rasio dapat dibedakan sebagai berikut :

- a. Rasio rasio neraca (*balance sheet ratio*), yang tergolong dalam rasio ini adalah semua rasio yang semua datanya diambil atau bersumber dari neraca, misalnya *current ratio*, *acid test ratio*.
- b. Rasio-rasio laporan rugi-laba (*income statement ratio*) yaitu angka-angka rasio yang dalam penyusunannya semua datanya diambil dari laporan rugi-laba, misalnya *gross profit margin*, *operating ratio* dan lain sebagainya.
- c. Rasio-rasio antar laporan (*interstatement ratio*) ialah semua angka rasio yang penyusunan datanya berasal dari neraca dan data lainnya dari laporan rugi laba, misalnya tingkat perputaran piutang (*account receivable turn over*).

perputaran persediaan (*inventory turn over*) dan lain-lain. Berdasarkan tujuan analisa maka rasio-rasio keuangan menurut Bambang Riyanto (2001 : 331-336) digolongkan menjadi empat kelompok besar yaitu :

- a. Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Dimana rasio likuiditas meliputi :

- 1) *Current ratio (rasio lancar)* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. *Current ratio* 200% kadang sudah memuaskan bagi suatu perusahaan, tetapi besarnya rasio tergantung beberapa faktor, suatu standar atau rasio yang umum tidak dapat ditentukan untuk seluruh perusahaan. Perhitungan rasio ini adalah membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

- 2) *Quick ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar yang lebih likuid. Elemen persediaan barang tidak diperhitungkan karena dipandang sebagai aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya rendah dan paling sering mengalami fluktuasi harga. Dapat dikatakan bahwa perusahaan yang mempunyai *quick ratio* kurang dari 100% dianggap kurang baik.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek} + \text{Piutang}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

- 3) *Cash ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang harus dipenuhi dengan kas yang tersedia dalam perusahaan dan efek yang dapat segera diuangkan. Jumlah kas dalam perusahaan hendaknya tidak kurang dari 5 kali sampai 10 kali dari jumlah aktiva lancar. Adapun cara menghitung *cash ratio* adalah dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas} + \text{efek}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

- b. *Ratio Leverage* (rasio utang) adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai berapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Dimana *ratio leverage* meliputi :

- 1) *Total Debt to Equity Ratio* (ratio utang atas modal sendiri) adalah rasio digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan untuk keseluruhan utang.

$$\text{Total debt to equiti ratio} = \frac{\text{jumlah utang}}{\text{jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

2) *Total debt to total capital assets ratio* (rasio utang atas jumlah aktiva) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui berapa bagian dari keseluruhan kebutuhan dana yang dibelanjai dengan utang atau beberapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

$$\text{Total debt to total capital assets ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{jumlah modal/aktiva}} \times 100\%$$

c. Rasio *Aktivitas* adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa besar efektivitas perusahaan dalam mengerjakan sumber-sumber dananya, yaitu *Total assets turn over* (perputaran jumlah aktiva) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*.

$$\text{Total asets trun over} = \frac{\text{penjualan netto}}{\text{jumlah aktiva}} = \dots \text{ Kali}$$

$$\text{inventory turn over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata 2 persediaan}} = \dots \text{ Kali}$$

$$\text{working capital turn over} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{harta lancar-hutang lancar}} = \dots \text{ Kali}$$

d. Rasio *Profitabilitas* adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan

dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Pengukuran rasio aktivitas terdiri dari :

- 1) *Net Profit Margin* *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba bersih setelah bunga dan pajak atas penjualan neto pada suatu periode tertentu.

$$NPM = \frac{\text{Laba Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{penjualan}} \times 100 \%$$

- 2) Hasil Pengembalian Investasi (*Return On Investment/ROI*) Rasio ini mengukur keuntungan yang diperoleh dari hasil kegiatan perusahaan (*net income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan setelah di kurangi bunga dan pajak (EAIT) untuk menghasilkan keuntungan yang diinginkan (*total assets*).

$$Roi = \frac{\text{Laba setelah bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- 3) Hasil Pengembalian Ekuitas (*Return On Equity/ ROE*) Hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (*net income*) sesudah pajak dengan modal sendiri.

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

## B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris sangat penting sebagai acuan dasar dalam penyusunan penelitian ini, karena untuk mengetahui hasil dari penelitian

terdahulu adapun yang dijadikan tinjauan empiris guna sebagai perbandingan dalam penelitian sebagai berikut :

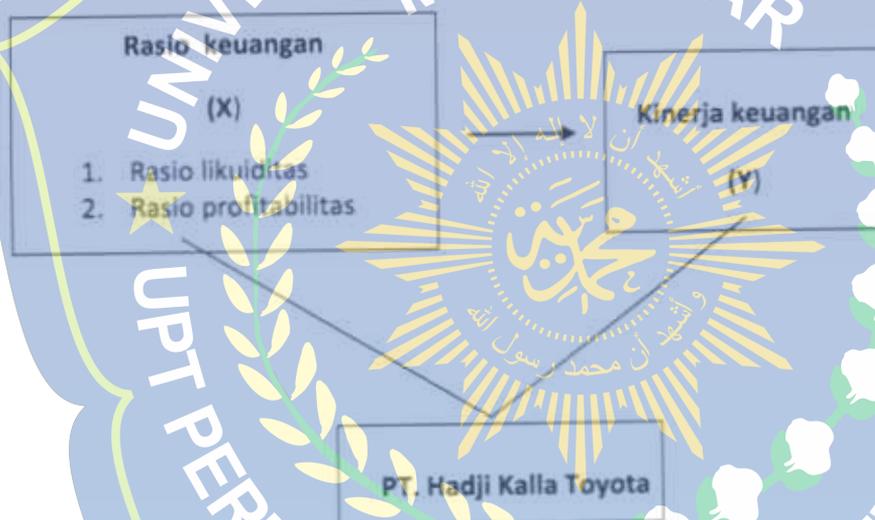
**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Suryati 2018	Analisis kinerja keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero Unit Kebun Malti Mantadulu Kabupateb Luwu Timur	X1: current ratio X2: Quick ratio Y: Kinerja keuangan	Regrasi linear (multiple regresion)	Hasil penelitian dari Rasio Likuiditas menunjukkan bahwa current ratio dari tahun 2012 sampai 2016 untuk rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan sudah baik karena berada diatas standar rasio industri perusahaan sejenis, untuk quick ratio dari tahun 2012 sampai 2015 menunjukkan kinerja perusahaan sudah baik dan tahun 2016 kurang baik.
2.	Heni Sulastri 2018	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Profitabilitas (Studi kasus pada PT. Smart Tbk)	X1: Current ratio Y: kinerja keuangan	Regrasi linear berganda (Multiple regression)	Hasil penelitian menunjukkan kinerja perusahaan PT. Smart Tbk yang bergerak di bidang industri perkebunan kelapa sawit ini tidak baik, dikarenakan nilai-nilai rasio pada tahun 2012-2013 yang penulis telah teliti mengalami kenaikan yang tidak signifikan dan kemudian pada tahun selanjutnya pada tahun 2013-2014 mengalami penurunan yang sangat signifikan, sehingga membuat

					<p>kondisi keuangan perusahaan tidak stabil dan kerap mengalami penurunan, yang dimana setiap perusahaan dituntut agar dapat menghasilkan nilai yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.</p>
3.	Budhi Purwanto Jati dan Takrisia Umara Pangestu 2020	<p>analisis Kinerja Keuangan Pemerintahan Daerah Setelah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akurat</p>	<p>X1: current ratio Y: kinerja keuangan</p>	<p>Regresi linier berganda (multiple regression)</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pemerintah kabupaten sleman secara umum dikatakan cukup baik. ditinjau dari kinerja pelaksanaan anggaran pendapatan, efektivitas rasio PAD dapat dikatakan sangat efektif karena rata-rata efektifitasnya sebesar 110,67%.</p>
4.	Choirun Nifsu Laili (2021)	<p>Analisis kinerja keuangan PT Bank Central Asia Tahun 2017-2019</p>	<p>X1: current ratio Y: kinerja keuangan</p>	<p>Regresi linier berganda (multiple regression)</p>	<p>Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keuangan PT Bank Central Asia, Tbk untuk tahun 2017 hingga 2019 dari sisi ratio, earning ratio dan liquidity ratio masuk dalam kriteria bank yang sehat hasil</p>
5.	Roro Rian Agustin (2021)	<p>Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas pada PT. Aneka Tambang TBK</p>	<p>X1: current ratio Y: kinerja keuangan</p>	<p>Regresi linier berganda (multiple regression)</p>	<p>Hasil penelitian ini yang telah dilakukan menunjukkan kinerja kurang baik</p>

### C. Kerangka Pikir

Dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, keputusan yang rasional dapat dibuat dengan bantuan analisis tertentu. Dari arah pemikiran itulah yang mendorong penulis dalam melakukan penelitian ini yang tujuannya untuk mengetahui kemampuan kinerja keuangan ditinjau dari rasio keuangan pada PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros, kinerja keuangan seperti rasio likuiditas, rasio profitabilitas yang merupakan komponen dari laporan keuangan.



### D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

1. Diduga bahwa analisis rasio likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros.
2. Diduga bahwa analisis rasio profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis dan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan metode studi kasus.

1. Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, dimana data yang telah berhasil dikumpulkan kemudian disajikan kembali dengan disertai analisis sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dengan menggunakan data kuantitatif yaitu data berdasarkan hasil rasio yang diperoleh.
2. Metode Penelitian Studi Kasus adalah metode penelitian yang menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan karakteristik yang terjadi pada objek. Penelitian ini mempunyai ciri menjelaskan situasi atau kejadian dengan mencari informasi faktual mengidentifikasi masalah dan praktek yang sedang berlangsung, kemudian membuat perbandingan dan evaluasi.

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Kinerja keuangan berbasis rasio keuangan, dilaksanakan di PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros.

## 2. Waktu penelitian

Waktu yang dilakukan selama penelitian untuk mengumpulkan sejumlah data yang di perlukan kurang lebih 2 bulan, Maret-April 2022.

## C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Sedangkan berdasarkan sumbernya, penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri yakni data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja pada PT. Hadji Kalla Cabang Maros

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel

yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono, 2009). Sampel.

### E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian pustaka (*library research*) Penelitian pustaka adalah pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literatur dan bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan masalah yang di bahas.
2. Penelitian lapang (*field research*) Penelitian lapang adalah pengumpulan data dengan cara yang terdiri dari
  - a. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian dan mengumpulkan data yang diperlukan.
  - b. Wawancara, adalah mengadakan Tanya jawab dengan pimpinan dan karyawan perusahaan yang diteliti untuk mendapatkan data yang di perlukan.

### F. Defenisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

- a. PT. Hadji Kalla Toyota Cabang Maros adalah salah satu perusahaan swasta dan merupakan salah satu Authorized Main Dealer Toyota untuk wilayah pemasaran PT. Hadji Kalla telah beroperasi meliputi penjualan, servis, dan penyediaan suku cadang.
- b. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yaitu neraca dan laporan rugi-laba perusahaan.

- c. Kinerja keuangan adalah hasil-hasil yang dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang tergambar dalam laporan keuangan yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.
- d. Rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi.
- e. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat keuntungan dan tingkat efisiensi perusahaan.

### G. Metode analisis data

#### Metode Analisis Rasio

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan ini dalam 3 tahun yaitu 2013-2015, maka digunakan analisis rasio keuangan menurut Bambang Riyanto (2001 : 332-335) sebagai berikut :

#### 1) Rasio Likuiditas meliputi :

$$a) \text{ current ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

$$b) \text{ Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - persediaan}}{\text{Hutang}} \times 100\%$$

$$c) \text{ Working Capital Turnover} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aktiva Lancar - Hutang Lancar}} \times 100\%$$

#### 2) Rasio Profitabilitas meliputi:

##### a) Rentabilitas Modal sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{Laba Bersih SHU}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

##### b) Hasil pengambilan Aset (Retrun On Asset/ROA)

$$\text{Retrun on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih SHU}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Perusahaan

###### a. Sejarah Singkat PT. Hadji Kalla

Sejarah Toyota dimulai pada tahun 1918, ketika Sakichi Toyoda mendirikan Toyota Spinning & Weaving Co., Ltd. Akhirnya pada 28 Agustus 1937 TMC didirikan. PT. Hadji Kalla, dulu bernama NV Hadji Kalla Trading Company, adalah sebuah perusahaan yang dirintis oleh sepasang suami istri saudagar bugis yaitu Hadji Kalla dan Hajjah Athirah.

Didirikan pada tahun 1952 PT. Hadji Kalla merupakan salah satu Authorized Main Dealer Toyota untuk wilayah pemasaran di Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Sebanyak 25 Cabang PT. Hadji Kalla telah beroperasi meliputi penjualan, servis dan penyediaan suku cadang.

Pada tahun 1952 Pasangan Hadji Kalla dan Hajjah Athirah Kalla, mengawali usahanya di bidang perdagangan tekstil di kota Watampone. Ketika pindah ke Makassar (saat itu bernama Ujung Pandang), pada 18 Oktober 1952, Kalla mendirikan Firma NV Hadji Kalla Trading Company yang bergerak di bidang jasa angkut, ekspor-impor. Dalam mengelola NV Hadji Kalla, ia bantu oleh istri dan beberapa temannya, salah satunya Hadji Saebe.

Pada tahun 1969 Jusuf dan ayahnya mulai berdagang mobil. Hingga mereka, melalui perusahaan NV Hadji Kalla, resmi ditunjuk PT Toyota Astra Mobil (pabrik mobil Toyota di Indonesia) untuk menjadi distributor resmi mobil Toyota di wilayah Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Tengah (sekarang bertambah untuk Sulawesi Barat).

Pada tahun 1982 Grup Hadji Kalla dipimpin oleh Muhammad Jusuf Kalla. Untuk kawasan Indonesia Timur, Grup Hadji Kalla merupakan kelompok usaha yang paling menonjol. Kendali usaha dipusatkan di Makassar sedangkan operasionalnya meliputi seluruh wilayah Sulawesi dengan tiga bidang usaha utama otomotif, perdagangan dan konstruksi.

Tahun 2015 PT. Hadji Kalla telah memiliki outlet sebanyak 21 Cabang yang tersebar diseluruh area Sulsel, Sultra, Sulteng, dan Sulbar. Pada tahun 2009, PT. Hadji Kalla membangun outlet di daerah Kolaka, Sultra, yang merupakan Small Outlet pertama di Toyota dan Pre Delivery Centre (PDC) Makassar yang merupakan PDC terbesar diseluruh Main Dealer Toyota.

**b. Visi dan Misi PT Hadji Kalla**

Visi PT Hadji Kalla menjadi kelompok bisnis terbaik di Indonesia dan panutan dalam pengelolaan usaha yang professional dan berkelanjutan.

Misi PT Hadji Kalla yaitu:

1. Mengembangkan sumber daya manusia yang unggul, bisnis proses yang efektif dan efisien, dan juga pengelolaan keuangan yang professional dan bersih.
2. Terlibat aktif dalam mengembangkan perekonomian nasional dan meningkatkan kesejahteraan rakyat demi kemajuan bersama.

### c. Struktur Organisasi PT. Hadji Kalla Cabang Maros

Untuk memperlancar kegiatan perusahaan dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, maka perlu adanya pembagian tugas yang jelas. Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya pelaksanaan tugas yang tumpang tindih maupun ketidakjelasan wewenang dan tanggung jawab dari para pelaksana organisasi usaha. Oleh karena itu, perlu diusahakan terciptanya suatu team kerja yang kompak, saling membantu dan saling menunjang satu sama lainnya dalam pelaksanaan pekerjaan sebagai upaya pencapaian tujuan dari perusahaan.

PT. Hadji Kalla di Kota Makassar memakai struktur organisasi yang berbentuk lini dan staf. Pimpinan dalam menjalankan tugas atau dalam mengelola perusahaan dibantu oleh pejabat lini dan staf.

Pejabat lini ini terdiri dari Manajer Divisi Toyota, Manajer Divisi Keuangan, Manajer Divisi Perdagangan Umum serta Manajer Divisi Administrasi Umum dan Personalia. Pejabat staf terdiri dari bagian perencanaan perusahaan dan pengawasan intern (Corporate Planning and Internal Audit) serta sekretaris perusahaan.

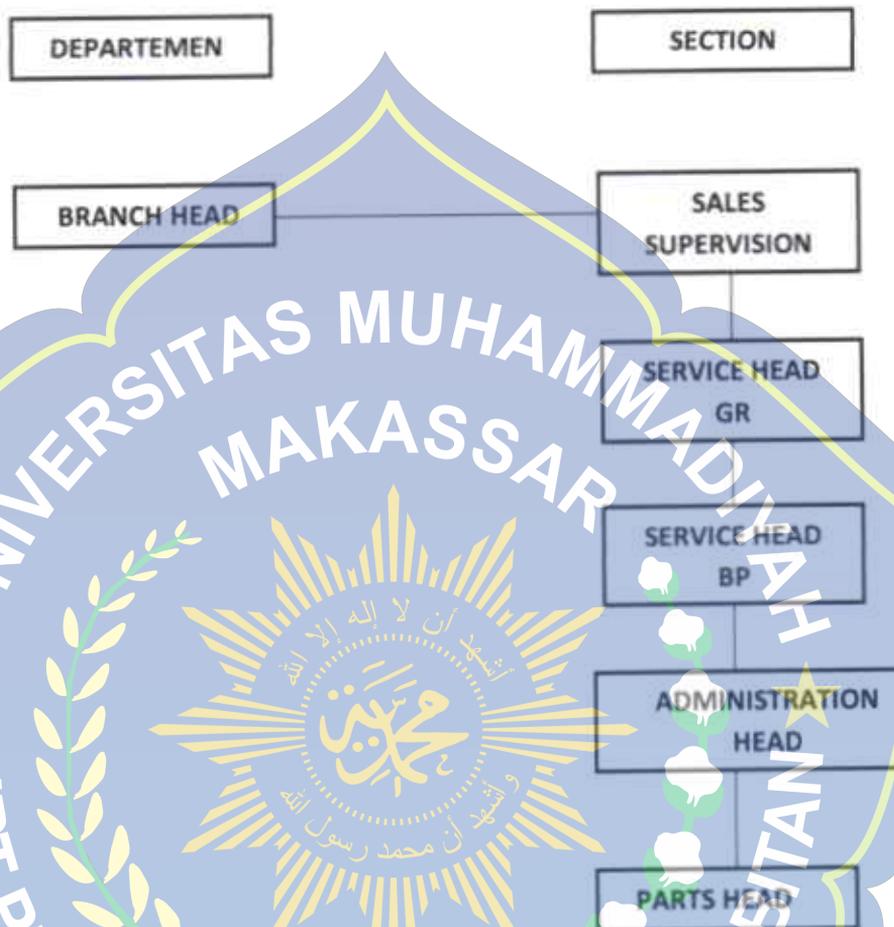
Disamping itu, tiap-tiap divisi dilengkapi dengan bagian-

bagian sebagai berikut:

1. Divisi toyota, terdiri atas:
  - a) Departemen Toyota Sales
  - b) Departemen Toyota Part
  - c) Departemen Toyota Service
2. Divisi keuangan, terdiri atas:
  - a) Departemen Keuangan
  - b) Departemen Pembukuan/Akuntansi
  - c) Departemen Kredit
3. Divisi Perdagangan Umum/*alperkost*, terdiri atas:
  - a) Departemen Perdagangan umum/*alperkost* (alat-alat pertanian dan konstruksi)
  - b) Departemen ekspor dan impor
4. Divisi Administrasi Umum dan Personalia, Terdiri atas:
  - a) Departemen Administrasi Umum
  - b) Departemen Personalia
  - c) Departemen Rumah Tangga

Untuk lebih jelasnya, struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada gambar 4.1. Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa pucuk pimpinan dipegang oleh direktur utama yang dibantu oleh dua orang staf dan empat orang manajer divisi.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi**



Adapun kewajiban, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Direktur Utama
  - 1) Memimpin dan menentukan kebijaksanaan tata tertib perusahaan.
  - 2) Mengurus dan menjaga perusahaan, menerapkan tata tertib sertamenjalankan perusahaan.
  - 3) Mengusahakan hubungan baik antara perusahaan dengan pemerintah serta masyarakat setempat.

4) Mengesahkan rencana anggaran pendapatan dan belanja tahunan perusahaan.

b. Perencanaan Perusahaan dan Pengawasan Intern

1) Membantu manajemen dalam penentuan standar dari keinginan untuk mengukur ketetapan dari rencana kegiatan.

2) Membantu manajemen dan divisi lain dalam perencanaan keuangan.

3) Membantu manajemen dalam mengembangkan pasar.

4) Membantu manajemen dalam penentuan tujuan dan sasaran perusahaan dalam memperbaiki kondisi perusahaan.

c. Sekretaris Perusahaan

1) Bertanggung jawab atas segala izin yang menyangkut perusahaan.

2) Mengambil alih semua pekerjaan yang tidak dikerjakan divisi lain.

3) Mengatur jadwal direksi, termasuk tamu-tamu dan karyawan yang harus diterima direksi.

4) Menginformasikan kepada direksi tentang waktu undangan pertemuan, seminar, diskusi dan lain-lain baik intern maupun ekstern.

d. Manajemen Divisi Toyota

1) Bertanggung jawab kepada direksi dalam hal tugas perencanaan, pemasaran, penyediaan dan menjalankan misi penjualan secara umum.

2) Berupaya menyukseskan/memberikan laba yang maksimal dan mencari pembeli atau langganan sebanyak-banyaknya.

3) Memelihara langganan, karena hampir semua pembeli adalah pembeli barang.

4) Membantu direksi dalam menetapkan harga jual dan mengatur semua kegiatan yang mengaruh pada kualitas dan kuantitas penjualan, baik suku cadang maupun kendaraan termasuk upaya peningkatan service/after sales service.

e. Manajer Divisi Keuangan/Pembukuan

1) Membuat laporan keuangan yang tepat pada waktunya sesuai dengan permintaan direksi.

2) Membantu direksi dalam menentukan kebijaksanaan keuangan dan administrasi termasuk menyiapkan rencana budget denda.

3) Mengelola keuangan dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan.

4) Mengelola piutang, hal ini dilakukan karena banyaknya penjualan secara kredit.

f. Manajer Divisi Perdagangan Umum/Aiperkost

1) Meningkatkan penjualan dan mencari pasar baru.

2) Mengatur dan menyiapkan rencana promosi.

3) Memperbaiki dan meningkatkan hubungan kerja sama dengan instansi pemerintah, swasta dan perorangan.

4) Mengadakan penelitian dan pencatatan mengenai perkembangan perekonomian.

g. Manajer Administrasi Umum dan Personalia

1) Bertanggung jawab penuh terhadap tugas dan kewajiban divisi.

2) Mengoordinasi, mengawasi, memimpin dan bertanggung jawab atas kelancaran pekerjaan bagian-bagian dibawah lingkungannya.

3) Bertanggung jawab atas kelancaran dan pelaksanaan administrasi.

4) Mengusahakan kesejahteraan karyawan.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Atas Variabel Penelitian

Variabel ini menggunakan dua variabel bebas (*independent variable*), variabel rasio likuiditas (X1), rasio profitabilitas (X2). Sedangkan untuk variabel terikat (*dependen variable*) yaitu kinerja keuangan (Y). adapun rekapitulasi data rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan kinerja keuangan pada laporan keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Maros selama periode 5 tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

#### a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Berikut data rasio Likuiditas PT. Hadji Kalla Cabang Maros:

Tabel 4.1

Rasio Likuiditas

No	Tahun	Rasio Likuiditas
1	2017	2,78
2	2018	1,79
3	2019	1,73
4	2020	2,21
5	2021	2,64

Berdasarkan tabel 4.1 rasio likuiditas PT. Hadji Kalla Cabang Maros mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2017 nilainya sebesar 2,78%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,79% hal

ini disebabkan kewajiban yang harus dibayarkan sangat tinggi dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 2,64% ini disebabkan kewajiban finansialnya sangat sehat.

b. Rasio Profitabilitas (X2)

Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Berikut data rasio profitabilitas PT. Hadji Kalla Cabang Maros:

Tabel 4.2

Rasio Profitabilitas

No	Tahun	Rasio Profitabilitas
1	2017	9,78
2	2018	4,77
3	2019	7,48
4	2020	5,62
5	2021	9,77

Berdasarkan tabel 4.2 rasio profitabilitas PT. Hadji Kalla Cabang Maros mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2017 nilainya sebesar 9,78%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 4,77% hal ini disebabkan karena adanya keuntungan perusahaan yang didapatkan dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 9,77%.hal ini disebabkan karena keuntungan perusahaan yang didapatkan lebih tinggi dari tahun 2018

c. Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan, secara baik dan benar.

Tabel 4.3

Kinerja Keuangan

No	Tahun	Kinerja Keuangan
1	2017	22,05
2	2018	10,83
3	2019	16,45
4	2020	12,78
5	2021	21,32

Berdasarkan tabel 4.3 kinerja keuangan PT. Hadji Kalla Cabang Maros mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2017 nilainya sebesar 22,05%, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 10,83% hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan kurang baik dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 21,32%. Hal ini disebabkan oleh kinerja keuangan yang baik.

C. Pembahasan

a. Uji Student Test (T-Test Atau Parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji ini mempunyai nilai signifikansi  $\alpha = 5\%$ . Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan

uji statistik t adalah jika nilai signifikansi t ( $p\text{-value}$ ) $<0,05$ , maka hipotesis alternative diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual dan signifikan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:98).

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Student Test**

Variabel Independen	Variabel dependen	Hasil Regresi				Keterangan
		B	Beta	T	Sig.	
Rasio Likuiditas	Kinerja Keuangan	0,537	0,055	1,081	0,04	Positif dan Signifikan
Rasio Profitabilitas	Kinerja Keuangan	1,068	0,956	3,845	0,03	Positif dan Signifikan
R = 0,702						
R Square = 0,493						
F = 14,111		Sig. = 0,000				

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 4.4 maka diperoleh hasil regresi:

- a) Pada variabel rasio likuiditas  $X_1$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,537 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,04 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti semakin baik rasio likuiditas maka kinerja keuangan semakin baik.

Hasil analisis statistik untuk hipotesis kesatu ( $H_1$ ) menunjukkan bahwa variabel rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan sehingga hipotesis kesatu diterima. Yang artinya apabila rasio likuiditas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan mengalami kenaikan, sebaliknya apabila rasio likuiditas mengalami penurunan maka kinerja keuangan mengalami penurunan.

Pengaruh rasio likuiditas terhadap kinerja keuangan didukung oleh penelitian (Suryati, 2018). Bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Dewi, Meita, 2018) bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

- b) Pada variabel rasio profitabilitas  $X_2$  berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan dengan koefisien regresi sebesar 1,068 dan tingkat signifikansinya sebesar 0,03 lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti semakin baik rasio profitabilitas maka kinerja keuangan semakin baik.

Hasil analisis statistik untuk hipotesis ke dua ( $H_2$ ) menunjukkan bahwa variabel rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis kedua diterima. Yang artinya apabila rasio profitabilitas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan mengalami kenaikan, sebaliknya apabila rasio profitabilitas mengalami penurunan maka kinerja keuangan mengalami penurunan.

Pengaruh rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan didukung oleh penelitian (Manda, 2013) bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Dan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nur Laily, 2016) bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dimaksudkan untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisa regresi, dimana hal tersebut di

tunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila koefisien determinasi mendekati satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan R square sebesar 0,493. Dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap kinerja keuangan menggambarkan fakta bahwa sebesar 49,3% dan sisanya sebesar 50,7% itu merupakan keterbatasan data atau eror peneliti.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan berbasis rasio keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian hipotesis kesatu (H1), diketahui bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis ini diterima. Hal ini menunjukkan apabila rasio likuiditas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila rasio likuiditas mengalami penurunan maka kinerja keuangan mengalami penurunan.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua (H2), diketahui bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan apabila rasio profitabilitas mengalami kenaikan maka kinerja keuangan mengalami kenaikan. Sebaliknya, apabila rasio profitabilitas mengalami penurunan maka kinerja keuangan mengalami penurunan.

#### B. Saran

Dengan dilakukannya penelitian tentang analisis kinerja keuangan berbasis rasio keuangan, maka saran-saran yang dapat peneliti kemukakan dalam penelitian ini untuk pihak-pihak yang berkepentingan guna pencapaian manfaat yang optimal, dan pengembangan pada hasil penelitian berikut:

1. Kepada PT. Hadji Kalla Cabang Maros

Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan sarana informasi yang digunakan bank untuk menilai dan menjaga kinerja PT Hadji Kalla Cabang Maros guna mempertahankan sekaligus meningkatkan kinerjanya apabila dalam keadaan lemah maupun kekurangan. Disarankan pula bagi pihak manajemen PT Hadji Kalla Cabang Maros untuk selalu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

2. Kepada Akademis

Diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk memperkaya kajian-kajian yang akan digunakan sebagai tambahan pengetahuan penelitian yang akan datang. Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan kajian yang lebih mendalam serta harapan agar pihak kampus lebih menambahkan lagi referensi baik berupa jurnal maupun buku-buku yang terkait dengan rasio keuangan.

3. Kepada Peneliti Yang Akan Datang

Bagi peneliti yang akan datang diharapkan agar memperluas variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan selain dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga dapat mencerminkan hasil yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Selanjutnya agar memakai periode waktu yang lebih panjang agar nantinya memperoleh hasil yang lebih dapat digeneralisasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. R. (2020) Analisis kinerja keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada PT. Aneka Tambang Tbk. *Jumant*, 12(2), 177-183.
- Bastian, A. I. (2006). *Pengaruh penyajian dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Kabupaten Pemalang*. *Accounting Analysis Journal*.
- Bambang Riyanto (2001). *Peranan analisis rasio keuangan dalam memprediksi kondisi financial distress perusahaan sektor perdagangan*. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 331-336.
- Caronge, E. (2018) *Analisis Kinerja Keuangan pada PT. Bank Sulselbar Cabang Palopo*. *JEMMA (Journal of Economic, Management and Accounting)*, 1(1), 1-10.
- Dwingwarni, S. S., & Jayanti, R. D. (2019). *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Koperasi Serba Usaha*. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*.
- Fahmi, M., & Komariah, E. (2016). *Analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan industri semen yang terdaftar di BEI (studi kasus PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk)*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 1(1), 43-53.
- Halim dan Kusufi, T. C. *PENGUKURAN KINERJA PERUSAHAAN MELALUI BALANCE*.
- Kristiyana, H. (2020). *Ojk petakan sektor potensial losers dan winners akibat covid-19*.
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). *Profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan*. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227-238.
- Mardiasmo, (2018). *Analisis Rasio Untuk Pengukuran Kinerja Keuangan dan Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Pemerintah Kota Jayapura)*. *Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 6(1), 91-101.
- Marwansyah, S. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN*. *Moneter-Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2)

Mardiasmo, (2018). *Analisis Rasio Untuk Pengukuran Kinerja Keuangan dan Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah (Studi Kasus Pemerintah Kota Jayapura)*. Future: Jurnal Manajemen dan Akuntansi, 6(1), 91-101.

Munawir, S. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta

Mangdalena, K. (202). *Pengukuran Kinerja Keuangan Daerah Dan Pertumbuhan Ekonomi Berbasis Rasio Pemerintah Kota Medan*. Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 8(2), 1-14.

Sawir, Agnes. 2001. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Supriyanto, S. (2019). *Analisis Faktor Determinan Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Global Financial Accounting Journal, 3(1), 30-41.

Suryati, s.(2011). *Analisis kinerja keuangan PT. perkebunan nusantara XIV (PERSERO) Unit Kebun Malili Di Mantadulu Kabupaten Luwu Timur*. JEMMA (*journal of economic, management and accounting*), 1(2), 33-41



L

A



A

N

### Lampiran 1 Rasio Likuiditas

No	Tahun	Rasio Likuiditas
1	2017	2,78
2	2018	1,79
3	2019	1,73
4	2020	2,21
5	2021	2,64

### Lampiran 2 Rasio Profitabilitas

No	Tahun	Rasio Profitabilitas
1	2017	9,78
2	2018	4,77
3	2019	7,48
4	2020	5,62
5	2021	9,77

### Lampiran 3 Kinerja Keuangan

No	Tahun	Kinerja Keuangan
1	2017	22,05
2	2018	10,83
3	2019	16,45
4	2020	12,78
5	2021	21,32

### Lampiran 4 Analisis Regresi Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.702 <sup>a</sup>	.493	.458	31.88838

a. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

Uji Simultan (Uji F)

ANCOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	996483.463	2	498241.731	14.111	.000 <sup>b</sup>
Residual	2033.737	2	1016.869		
Total	998517.200	4			

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

Analisis Regresi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
		B	Std. Error	Beta	t	
1	(Constant)	-6.508	76.336		-.085	.940
	LIKUIDITAS	.573	.530	.055	1.081	.004
	PROFITABILITAS	1.066	.110	.956	3.854	.003

a. Dependent Variable: KINERJA KEUANGAN

## BIOGRAFI PENULIS



**Nawalinda Agustina** panggilan Indah lahir di Bone pada tanggal 08 Agustus 2000 dari pasangan suami istri Bapak Sabardi dan Ibu Nukrah. Peneliti merupakan anak tunggal. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Maros, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh peneliti yaitu TK Wahdah Aisyah dan lulus pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan ke SD Inpres 783 Watang Cani 1 dan lulus pada tahun 2012, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP Negeri Seatap 3 Bonto Cani dan lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan ke SMK Negeri 1 Maros dan lulus pada tahun 2018, dan tahun 2019 mulai mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen pada Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang ini. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.

